

ABSTRACT

Poverty is a multidimensional concept that includes the dimensions as a lack of opportunity, empowerment, and security. This study aims to analyze the determinants of poverty and their effects on poverty in East Java Province. This research used quantitative methods, and the data used are data from the Central Statistics Agency of East Java Province. The type of data used is a cross-section in 2018. This study utilized multiple linear analysis (OLS) with poverty as the dependent variable, economic growth (PDRB), labor force, and APBD as independent variables, as well as used regional dummy variables to observe the effect of poverty enclaves to poverty in East Java. Dummy 1 for the Tapal kuda area, and dummy 2 for the Madura island area. The results showed that the PDRB and APBD had a negative and significant effect on poverty. Labor force variables have a positive and significant impact on poverty in East Java Province in 2018. Dummy 1 (D1) has a probability of 0.6532 (> 0.05), which means that the D1 variable is not significant to poverty in East Java. Afterward, for the D2 variable or region on the Madura island has a probability level of 0.0233 (< 0.05), which means significant for poverty in East Java in 2018.

Keywords: Poverty, Economic Growth, Labor Force, APBD, Cross Section.

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan konsep multidimensi yang meliputi dimensi sebagai kurangnya kesempatan, kurangnya pemberdayaan, dan kurangnya keamanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kemiskinan serta pengaruhnya terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Jenis data yang digunakan adalah *cross section* yaitu tahun 2018. Dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda (OLS) dengan Kemiskinan sebagai variabel dependen, pertumbuhan ekonomi (PDRB), angkatan kerja, dan APBD sebagai variabel independen, serta menggunakan variabel dummy wilayah untuk melihat pengaruh daerah kantong kemiskinan terhadap kemiskinan di Jawa Timur. Dummy 1 untuk daerah tapal kuda, dan dummy 2 untuk daerah pulau madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB dan APBD mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Variabel angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2018. Dummy 1 (D1) memiliki probabilitas sebesar 0,6532 ($>0,05$) yang berarti variabel D1 tidak signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Timur. Kemudian untuk variabel D2 atau daerah di pulau madura memiliki tingkat probabilitas sebesar 0,0233 ($<0,05$) yang berarti signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Timur tahun 2018.

Kata kunci: kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, angkatan kerja, APBD, *cross section*